

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUNGAI LANGKA

Muhammad Luthfi*¹, Hardini Ariningrum², Apip Alansori³, R.A Mulyadi⁴,
Putri Sandra Dewi⁵, Nur Rohmawati⁶, Tri Rahayu⁷, Roiyah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen,
Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: luthfi27@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk: (a) meningkatkan kapasitas pengurus bumdes dalam pengelolaan dan pengembangan usaha, dan (b) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola bumdes dalam pemasaran. Adapun sasaran kegiatan ini adalah pengurus BUMDes dan para karyawan. Metode kegiatan yang digunakan yaitu teknik wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa diperlukan pelatihan peningkatan sumber daya manusia (SDM), pelatihan tentang manajemen dan organisasi, penguatan kelembagaan untuk kemandirian desa dan pengetahuan terkait produk yang menggunakan teknologi serta jaringan pemasaran produk.

Kata kunci: BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

Community service activities aim to: (a) increase the capacity of Bumdes administrators in managing and developing businesses, and (b) increase the knowledge and skills of Bumdes managers in marketing. The targets of this activity are BUMDes administrators and employees. The activity method used is the interview technique. The results of the activities show that training is needed to increase human resources (SDM), training on management and organizational, strengthening of institutions for village independence and knowledge related to products that use technology and product marketing networks.

Keywords: BUMDes, Community Welfare

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, agar tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat. (Eki Janrizal, 2019:1). BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Maryunani, 2008).

Desa Sungai Langka merupakan salah satu desa di Kabupaten Pesawaran yang memiliki BUMDesa yang telah aktif beroperasi yaitu bernama BUMDes Ramaksa. BUMDes Ramaksa didirikan pada tahun 2016 melalui musyawarah desa. Saat ini BUMDes Ramaksa telah memiliki 4 unit usaha diantaranya usaha air isi ulang, lembaga keuangan mikro, penggemukan kambing dan usaha kerajinan rumah tangga.

Dari keempat unit usaha BUMDes Ramaksa, baru unit usaha air minum isi ulang dengan merk dagang TIRTO KENCONO yang menunjukkan perkembangan cukup pesat. Konsumen air minum isi ulang ini adalah warga Desa Sungai Langka dan sekitarnya. Apabila potensi permintaan air minum ini dapat dipenuhi, maka diperkirakan dalam satu tahun bisa menghasilkan hampir Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah). Selain itu, terdapat potensi lain di desa diantaranya terdapat potensi wisata agro, banyaknya produk kuliner khas desa yang dihasilkan oleh kelompok wanita tani, serta produk berupa cinderamata khas desa seperti tapis, tas sulam, miniatur mobil dan bangunan. Oleh karena itu, melalui kegiatan Peran BUMDes Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Langka, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi pengelola BUMDES untuk kemandirian Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran.

Dimulai sejak berdiri hingga sekarang telah banyak kemajuan yang telah dihasilkan, dampak yang paling terasa yaitu terdapat pemasukan perbulannya dari BUM Desa terhadap kas desa. Unit usaha air isi ulang menjadi salah satu unit usaha yang telah aktif menghasilkan keuntungan. Akan tetapi, unit usaha lainnya yakni penggemukan kambing belum menghasilkan keuntungan dikarenakan baru akan dipanen saat Hari Raya Idul Adha 2022, sedangkan kedua unit usaha lainnya meski telah berjalan namun belum terkoordinasi dengan baik sehingga pemasukan yang didapat belum optimal.

Keuntungan yang didapat dari BUMDes Ramaksa di tahun pertama berdirinya belumlah besar dikarenakan harus menutup biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama produksi. Selain itu masih terdapat potensi usaha yang belum dioptimalkan diantaranya belum terkordinasinya dengan baik unit usaha kerajinan rumah tangga padahal telah banyak produk-produk unggulan Desa Sungai Langka yang dihasilkan KWT, manajemen BUMDesa Mart yang belum baik, perlu dilakukan analisis kelayakan finansial dan ekonomi tingkat lanjut dari BUMDesa, belum terdapatnya rencana pengembangan BUMDesa, serta jaring kemitraan/pemasaran yang belum luas dan kuat. Potensi-potensi yang ada tersebut jika dioptimalkan bukan hanya mampu memberikan keuntungan bagi kas desa saja, akan tetapi juga dapat berdampak bagi kesejahteraan masyarakat karena tumbuhnya lapangan pekerjaan di desa. Bukan hanya itu, kemandirian desa yang menjadi cita-cita desa akan cepat terwujud.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dimulai sejak berdiri hingga sekarang telah banyak kemajuan yang telah dihasilkan, dampak yang paling terasa yaitu terdapat pemasukan perbulannya dari Bumdes terhadap kas desa. Unit usaha pengisian air isi ulang menjadi salah satu unit usaha yang telah aktif menghasilkan keuntungan. Akan tetapi, unit usaha lainnya yakni penggemukan kambing belum menghasilkan keuntungan dikarenakan baru akan dipanen saat Hari Raya Idul Adha 2018, sedangkan kedua unit usaha lainnya meski telah berjalan namun belum terkoordinasi dengan baik sehingga pemasukan yang didapat belum optimal.

Keuntungan yang didapat dari Bumdes RAMAKSA di tahun pertama berdirinya belumlah besar dikarenakan harus menutup biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama produksi. Selain itu masih terdapat potensi usaha yang belum dioptimalkan diantaranya belum terkordinasinya dengan baik unit usaha kerajinan rumah tangga padahal telah banyak produk-produk unggulan Desa Sungailangka yang dihasilkan KWT, manajemen Bumdes Mart yang belum baik, perlu dilakukan analisis kelayakan finansial dan ekonomi tingkat lanjut dari Bumdes, belum terdapatnya rencana pengembangan Bumdes, serta jaring kemitraan/pemasaran yang belum luas dan kuat. Potensi-potensi yang ada tersebut jika dioptimalkan bukan hanya mampu memberikan keuntungan bagi kas desa saja, akan tetapi juga dapat berdampak bagi kesejahteraan masyarakat karena tumbuhnya lapangan pekerjaan di desa. Bukan hanya itu, kemandirian desa yang menjadi cita-cita desa akan cepat terwujud.

METODE PELAKSANAAN

No	Tahap	Bulan		
		Oktober	November	Desember
1.	Perencanaan			
2.	Workshop			
3.	Pelatihan			
4.	Pendampingan			
5.	Pelaporan			

Pada Tanggal 27 Oktober 2023 adanya koordinasi pembagian topik atau materi pelatihan masing-masing kelompok. Pada tanggal 28 Oktober tim mulai menyiapkan bahan untuk kegiatan Pengabdian masyarakat. Pada tanggal 20 November 2023 melakukan observasi ke BUMDes Ramaksa di desa Sungai Langka. Pada tanggal 2 Desember 2023 tim mulai mengadakan pelatihan. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan Ketua serta Karyawan, dilanjutkan dengan sambutan Dosen Fakultas Ekonomi dan dilanjutkan dengan wawancara mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Langka, dan diadakan sesi dokumentasi sekaligus penyerahan cenderamata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Kegiatan paling awal yang dilaksanakan pada Desa Sungai Langka penetapan desa yang dilibatkan dalam program ini adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah desa. Hal ini dimaksudkan sebagai pintu masuk bagi Tim Universitas Malahayati secara formal untuk meminta kesediaan dan dukungan agar seluruh kegiatan-kegiatan Tim Univeritas Malahayati dapat berjalan dengan lancar dengan partisipasi pemerintah desa.



Gambar 1. Kunjungan ke Bumdes Ramaksa oleh Tim Pengabdian Masyarakat

Koordinasi dengan Pemerintah Desa Sungai Langka dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023 bertempat di Bumdes Ramaksa Desa Sungai Langka. Peserta yang dilibatkan adalah para pengurus Bumdes dan Karyawan. Hasil koordinasi menghasilkan sebuah komitmen bahwa pihak Bumdes Ramaksa siap mendukung semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Universitas Malahayati.

Dari hasil kunjungan dan wawancara tim menghasilkan keputusan bahwa diperlukan pelatihan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), pelatihan tentang manajemen dan organisasi, penguatan kelembagaan untuk kemandirian Desa dan pengetahuan terkait produk yang menggunakan teknologi serta jaringan pemasaran produk Bumdes Ramaksa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam pelatihan pengelolaan BUMDes berjalan dengan lancar. Kegiatan pelatihan menggunakan teknik wawancara, kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama tim pengabdian masyarakat universitas malahayati. Selain itu, untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa diperlukan pelatihan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), pelatihan tentang manajemen dan organisasi, penguatan kelembagaan untuk kemandirian Desa dan pengetahuan terkait produk yang menggunakan teknologi serta jaringan pemasaran produk Bumdes Ramaksa.

Saran

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini mampu memberikan pemahaman tentang upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa sungai langka dan fungsi dalam pengelolaan organisasi serta memberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi serta jaringan pemasaran produk.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak terkait:

1. Rektor Universitas Malahayati yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Ketua Prodi Akuntansi Universitas Malahayati yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Dosen Prodi Akuntansi yang sudah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Ketua BUMDes Ramaksa dan para karyawan yang sudah memberikan ijin dan dukungan sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 43-55. <https://doi.org/10.18196/rab.040152>.
- Fatimah R. 2018. Mengembangkan Kualitas Usaha Milik Desa (Q-BUMDES) untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat dan Kesejahteraan Adaptif: Perancangan Sistem Kewirausahaan Desa dengan Menggunakan Model Tetrapreneur P.L. *Jurnal Studi Pemuda Vol 7 (2)*. <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/39551>. Diakses 28 Desember 2023